

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SD NEGERI SAMPANGAN 02 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Nugroho Adi Saputro  
**NIM** : 6102409052  
**Program studi** : PGPJSD

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Rumini, S.Pd, M.Pd  
NIP.19700223 1995122 001

Kepala Sekolah SD N Sampangan 02



Sri Mugi Astuti, S.Pd.  
NIP. 19540109 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembang PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL2 di SD Negeri Sampangan 02 dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL2, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES dan Kepala UPT PPL yang telah memberikan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Sri Mudjiastuti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Sampangan 02 Semarang yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL2
3. Idza Zunaida, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
4. Sadiyo, A.Ma. Pd. selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikan.
5. Rumini, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing dan koordinator dosen pembimbing.
6. Guru pamong, Staf pengajar dan karyawan TU SD Negeri Sampangan 02 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporang ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN.....</b>	<b>9</b>
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	9
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	9
C. MATERI KEGIATAN.....	9
D. PROSES BIMBINGAN.....	9
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL BERLANGSUNG.....	10
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>13</b>
A. SIMPULAN.....	13
B. SARAN.....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan Peraturan Rektor nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Ada 10 kompetensi guru yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu :

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Dalam PPL mahasiswa akan di hadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti : kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

## B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

### 1. Kompetensi professional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas
- Menggunakan sumber belajar

### 2. Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

### 3. Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

### 4. Kompetensi sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah

- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

### C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, guru dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi praktikan

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
3. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

#### 2. Manfaat bagi sekolah

1. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
2. Dapat menambah keprofesionalan guru.

#### 3. Bagi guru :

- Mengetahui model Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang ada di Universitas Negeri Semarang.

- Guru dapat bertukar pengalaman dengan mahasiswa dalam hal pembelajaran dan karakteristik siswa.

#### 4. Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
2. Undang- Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - a. Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- (1) Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
- (2) Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- (3) Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.

- (4) Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
  - (5) Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- b. Pasal 2
- Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
- c. Pasal 3
- (1) Tenaga kependidikan di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
  - (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
  - (3) Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
- d. Pasal 4
- PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- e. Pasal 5
- PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- f. Pasal 6
- Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan

untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

g. Pasal 7

- (1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.
- (2) PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- (3) PPL terdiri PPL1 dan PPL2 yang dilakukan secara simultan.
- (4) Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbing.
- (5) Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- (6) PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
- (7) Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai peraturan yang berlaku.
- (8) Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya dikampus.
- (9) Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon tenaga kependidikan lainnya.

h. Pasal 8

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

i. Pasal 13

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

j. Pasal 14

- (1) Bobot kredit:

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS.
- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$  pertemuan.

(2) Tahapan PPL:

a. PPL Tahap I (PPL1):

PPL1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;

b. PPL Tahap II (PPL2)

- 1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
- 2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

k. Pasal 15

- (1) Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
- (2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
- (3) PPL2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL1

l. Pasal 16

- (1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah tempat latihan.
- (2) Tempat praktikan ditempatkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- (3) Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan tempat**

##### **1. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahap II (PPL2) di SD Negeri Sampangan 02 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **2. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) tahap II (PPL2) dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 02 Semarang yang berlokasi di Jl. Menoreh X/9 Sampangan Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ada beberapa tahapan , diantaranya :

- Mahasiswa berkoordinasi dengan koordinator guru pamong
- Pembagian tugas latihan terbimbing
- Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong
- Melakukan latihan terbimbing
- Pembagian tugas latihan mandiri
- Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong
- Melakukan latihan mandiri
- Melakukan ujian mengajar

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 2, diantaranya :

No.	Tanggal	Materi	Kelas	Mata pelajaran	Keterangan
-----	---------	--------	-------	----------------	------------

1.	28-08-2012	Gerak Dasar Lokomotor	I A	Penjasorkes	Terbimbing
2.	28-08-2012	Meningkatkan kekuatan otot lengan (Permainan mendorong gerobak)	II A	Penjasorkes	Terbimbing
3.	29-08-2012	Permainan Sepak Bola	III A	Penjasorkes	Terbimbing
4.	30-08-2012	Permainan Bola Basket	IV A	Penjasorkes	Terbimbing
5.	03-09-2012	Permainan Rounders	V A	Penjasorkes	Terbimbing
6.	04-09-2012	Gerak Manipulatif	I A	Penjasorkes	Terbimbing
7.	04-09-2012	Keseimbangan Statis	II A	Penjasorkes	Terbimbing
8.	05-09-2012	Lari Estafet	III A	Penjasorkes	Terbimbing
9.	06-09-2012	Lari Gawang	IV A	Penjasorkes	Terbimbing
10.	10-09-2012	Senam Ketangkasan	V A	Penjasorkes	Mandiri
11.	11-09-2012	Gerak Dasar Manipulatif	II A	Penjasorkes	Mandiri
12.	12-09-2012	Atletik Kid (Lempar Turbo)	III A	Penjasorkes	Mandiri
13.	13-09-2012	Rounders	IV A	Penjasorkes	Mandiri
14.	17-09-2012	Permainan Bola Basket	V A	Penjasorkes	Mandiri
15.	19-09-2012	Gerak dasar Lokomotor (Lari)	III A	Penjasorkes	Mandiri
16.	25-10-2012	Gerak Dasar Lokomotor (Jalan)	I A	Penjasorkes	Mandiri

#### **D. Proses Pembimbingan**

Praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan dikonsultasikan dengan guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Setelah beberapa kali melakukan kegiatan mengajar mandiri, diadakan ujian yang diawasi oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL2 di SD Negeri Sampangan 02 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Bapak Sadiyo, A.Ma. Pd.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SD Negeri Sampangan 02 Semarang adalah Rumini, S.Pd, M.Pd. dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing yaitu Rumini, S.Pd, M.Pd.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL2 yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL2 berlangsung di SD Negeri Sampangan 02 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran penjaskes.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
3. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
4. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
5. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SD Negeri Sampangan 02 Semarang cukup baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SD Negeri Sampangan 02 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam kegiatan PPL2, praktikan belajar untuk membuat perangkat pembelajaran dan mengajar langsung baik secara terbimbing maupun mandiri. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang di praktikan simpulkan setelah melakukan PPL2 :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Penjasorkes**

#### **Kekuatan mata pelajaran penjasorkes**

Pelaksanaan pelajaran penjas di SDN Sampangan 02 sudah baik karena di dukung dengan sarana dan pembelajaran yang memadai dan kualitas guru penjas di SDN Sampangan 02 juga baik. Selain itu minat siswa terhadap pelajaran penjas juga tinggi sehingga proses pembelajarannya berjalan lancar.

#### **Kelemahan mata pelajaran penjasorkes**

Kelemahan pelajaran penjas di SDN Sampangan 02 adalah pada lapangan yang digunakan untuk melakukan pembelajaran. Di SDN Sampangan 02 merupakan sekolah dengan kelas paralel. Setiap tingkatan kelasnya terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Pelajaran penjas kelas A dan B dilaksanakan pada jam yang sama sehingga lapangannya sangat penuh dan itu membatasi siswa untuk bergerak dan proses pembelajarannya terhambat.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar ( PBM ) di SD Sampangan 02 sudah memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar penjasorkes sudah tersedia. Sarana yang di gunakan pembelajaran penjas di SDN Sampangan 02 sudah cukup memadai untuk mendukung terlansananya pembelajaran penjas.

### **3. Kualitas guru pamong dan Dosen pamong**

Di SDN Sampangan 02 terdapat dua orang guru penjas yaitu bapak Sudarsono A.Ma.Pd dan bapak Sadiyo, A.Ma.Pd. Kedua guru penjas tersebut sudah berpengalaman dalam bidang dan sangat dekat dengan siswa. Dosen Pembimbing untuk mahasiswa PGPJSD adalah Ibu Rumi, S.Pd.,M.Pd. Beliau sangat berkompeten di bidangnya dan telah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL.

### **4. Kualitas pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan sebagai salah satu sekolah yang direkomendasikan untuk pelaksanaan PPL khususnya di SDN Sampangan 02 telah memiliki standar kualitas pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik inilah nantinya akan menjadi bekal bagi mahasiswa ketika sudah terjun sebagai seorang pendidik, yaitu dengan menerapkan strategi-strategi yang digunakan para guru dalam

melaksanakan pembelajaran serta KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam belajar seperti alat peraga, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan microteaching. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini, Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa penjasorkes merupakan pelajaran yang mengutamakan ketrampilan dari pada teori, oleh sebab itu mahasiswa praktikan harus benar-benar mengutamakan ide-ide yang kreatif untuk mengembangkan suatu bentuk permainan sederhana dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

#### **6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa PPL**

Banyak hal yang praktikan dapatkan dari melaksanakan kegiatan PPL2 ini, karena praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang berguna di kemudian hari. Praktikan juga memperoleh ketrampilan yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, mengawasi jalannya ujian dan mengetahui cara penanganan masalah-masalah yang terjadi pada siswa.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL**

##### **Bagi sekolah**

Proses pembelajaran yang ada di SD N 2 Sampangan sudah baik namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar menggunakan multimedia. Selain itu juga harus melengkapi sarana dan prasarana yang lain untuk menunjang kelancaran belajar mengajar.

##### **Bagi Unnes**

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL .

Dengan demikian refleksi diri ini pratikan buat semoga bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang di lakukan pratikan.